

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal adalah suatu olahraga permainan bola yang dimainkan oleh 2 tim dengan jumlah pemain 5 lawan 5 dengan tujuan menciptakan gol sebanyak banyaknya dan mencegah gawang kebobolan dari tim lawan . Mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa menggemari olahraga ini. Futsal juga digemari sebagian besar masyarakat dunia karena permainannya yang menarik dan menghibur dengan gerakan cepat dan indah. Futsal juga mudah untuk dimainkan, hanya membutuhkan sebuah bola futsal dan lapangan yang tidak terlalu luas untuk dapat bermain futsal. Menurut Irawan (2009:8) mengemukakan bahwa:

Ukuran lapangan yang lebih kecil, dan jumlah pemain yang sedikit menyebabkan bola bergulir cepat dan pergerakan pemain yang cepat pula sehingga membuat permainan futsal lebih dinamis, menarik. Jumlah gol yang tercipta dalam permainan futsal umumnya jauh lebih banyak dan variatif dari sepakbola konvensional.

Setiap pemain harus memiliki unsur-unsur kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental agar dapat bermain futsal dengan baik, sehingga mempunyai dasar yang kuat dalam pencapaian prestasi. Salah satu aspek latihan yang harus diperhatikan adalah latihan teknik. Permainan futsal itu sendiri memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik dasar dalam permainan futsal yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal menurut Lhaksana (2012:29) di antaranya: “1. Teknik Dasar mengumpan (*passing*); 2. Teknik Dasar menahan bola (*control*); 3. Teknik Dasar mengumpan lambung (*chipping*); 4. Teknik Dasar menggiring bola (*dribbling*); 5. Teknik Dasar menendang bola (*shooting*).”

Berdasarkan beberapa teknik dasar tersebut, salah satu teknik dasar futsal yang harus dikuasai oleh pemain futsal antara lain mengumpan bola (*passing*). Mengumpan bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki. Berdasarkan fungsinya, menendang bola dapat digunakan sebagai cara memberikan (mengoper) bola kepada teman dalam berbagai jarak dan menembak bola ke arah gawang. Teknik

passing dalam permainan futsal penting sekali, karena salah satu unsur dalam permainan itu adalah ketepatan dan kecermatan dalam melakukan *passing*. Menurut Lhaksana (2012:30) mengemukakan bahwa:

Passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*.

Seorang pemain harus menguasai dan mampu melakukan gerakan *passing* secara otomatis dengan stabil dan berulang-ulang. Berbagai macam faktor yang mempengaruhi terhadap pembelajaran *passing*, selain faktor internal yaitu; kondisi fisik dan mental tanpa mengabaikan faktor taktik, faktor eksternal mempengaruhi seperti jenis bola, berat bola, tekanan bola, dan faktor lingkungan. Pada saat melakukan observasi peneliti pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan menemukan masih banyak pemain yang salah dalam melakukan teknik dasar *passing*. Kemampuan *passing* yang masih kurang baik menyebabkan pada saat akan melatih taktik, strategi atau *set play* dalam latihan menjadi berjalan kurang baik karena kemampuan *passing* yang kurang baik tersebut.

Kesalahan yang sering masih terjadi adalah hal yang mereka anggap remeh namun menentukan hasil *passing* mereka. Misalnya pandangan saat melakukan *passing*, pemain masih banyak yang melihat ke bawah atau ke bola saja sementara tujuan *passing* mereka ada di depan, kanan atau kiri mereka. Pemain masih banyak yang masih melihat bola saat melakukan *passing* tanpa melihat teman yang akan menjadi arah atau tujuan *passing*. Kesalahan yang masih juga sering terlihat oleh peneliti ialah arah badan atau *body position* saat akan melakukan *passing*. Pemain masih banyak yang melakukan gerakan *passing* namun arah badannya tidak mengarah ke tujuan atau ke teman yang akan menerima *passing*, sehingga *passing* yang dihasilkan masih kurang akurat, kemudian perkenaan kaki ke bola atau *impact* terhadap bola saat akan melakukan *passing* masih kurang baik, lalu penempatan kaki tumpu yang kurang tepat berada disamping boladan ayunan kaki saat melakukan *passing* tidak sepenuhnya dimulai dari belakang sehingga *powernya*

tidak begitu baik. Lalu gerakan lanjutan yang masih sering dilakukan saat sudah melakukan *passing* ialah menghentikan ayunan kaki setelah bola di tendang, sementara dalam teknik yang disarankan adalah tetap meneruskan ayunan kaki ke depan saat sudah melakukan *passing*.

Observasi peneliti juga menemukan ketika *internal game* para pemain juga masih banyak yang setelah melakukan *passing* pemain hanya *pasif* atau tidak bergerak ke depan, kiri ataupun ke kanan, sementara dalam permainan futsal, pemain harus rajin bergerak untuk menciptakan ruang bagi rekan satu tim. Berdasarkan hasil observasi pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan, maka peneliti berpikir apa cara yang tepat untuk melatih ataupun meningkatkan hasil kemampuan *passing* yang lebih baik dari sebelumnya, dan bergerak aktif saat sudah melakukan *passing* bukan hanya pasif. Latihan *passing* aktif segitiga dan segiempat merupakan bentuk latihan atau cara yang dipilih untuk melatih keterampilan teknik dasar *passing* dan membantu meningkatkan akurasi *passing* para pemain. Latihan ini dipilih karena latihan *passing* ini adalah latihan yang paling sesuai dengan kenyataan pada saat pertandingan dan membuat pemain menjadi terbiasa dengan game situasi dan diharapkan dapat mengurangi kesalahan *passing* dan meningkatkan kemampuan *passing* pada saat pertandingan.

Latihan *passing* aktif segitiga berbentuk segitiga dengan tiga sudut dimana sesuai dengan prinsip permainan futsal yang selalu bergerak membentuk segitiga segitiga kecil dalam meminta bola, sementara Latihan *passing* segiempat berbentuk segiempat dengan empat sudut sesuai dengan jumlah pemain dalam permainan futsal yaitu berjumlah empat orang. Latihan *passing* aktif segitiga dan segiempat merupakan latihan yang disajikan untuk mengembangkan kemampuan teknik dasar *passing* dengan berpindah tempat dari satu tempat ke tempat lain. Metode latihan *passing* aktif segitiga dan segi empat ini diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan akurasi *passing* para pemain saat melakukan *passing* dan bergerak dari satu posisi ke posisi baik ke depan, ke kanan atau pun ke kiri lapangan untuk menciptakan ruang bagi rekan setim dalam permainan futsal. Latihan ini juga dibuat seperti layaknya melakukan *passing* dan bergerak atau aktif di daerah lapangan sendiri ataupun di daerah lapangan lawan agar mampu menguasai bola sebaik mungkin untuk melancarkan taktik yang sudah dilatih. Berdasarkan penjelasan

tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti dari permasalahan tentang “Pengaruh Latihan *Passing* Aktif Segitiga dan Segiempat Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Pada Permainan Futsal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan latihan *passing* aktif segitiga dan segiempat terhadap peningkatan kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : “Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan latihan *passing* aktif segitiga dan segiempat terhadap peningkatan kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Babakan.”

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan teori yang terkait dengan permasalahan yang terkait dalam penelitian ini :

1. Bagi peneliti sebagai bahan ilmu pengetahuan tentang metode latihan yang dapat diterapkan dan dikembangkan dalam kegiatan futsal dan menjadi referensi penelitian yang berkaitan.
2. Bagi guru atau pelatih dapat menemukan metode baru dalam kegiatan latihan untuk memecahkan masalah dan menjadi solusi yang baik untuk prestasi yang lebih baik.
3. Bagi pemain penelitian ini diharapkan menjadi motivasi untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan futsal untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

